



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini dilatar belakangi dari keberadaan film pendek *Bermula dari A* yang menceritakan mengenai keberadaan dua orang difabel yang digambarkan melalui tokoh Perempuan Tunanetra dan Laki-laki Tunarungu. Kehidupan difabel yang dijadikan sebagai tema utama dalam film pendek *Bermula dari A*, menyisipkan pesan-pesan moral mengenai kehidupan difabel dalam sosialitas. Film pendek *Bermula dari A* menyajikan gambaran realitas sosial mengenai keberadaan difabel dan interaksinya dalam lingkungan yang dapat memberikan wacana akan permasalahan-permasalahan sosial dalam menilai dan memperlakukan keberadaan difabel.

Fenomena sosial ditunjukkan melalui penggambaran kedua tokoh utama penyandang difabel yang keberadaannya setidaknya memberikan kebergunaannya bagi orang lain. Penyandang difabel seringkali dimaknai dengan menempatkan stereotip pada keterbatasan. Stereotip tersebut didukung dari adanya prasangka sosial dalam menilai difabel sebagai suatu keterbatasan, yang membatasi keberadaan mereka dalam sosialitas. Stereotip muncul dalam berbagai bentuk penilaian dan perlakuan sosial yang memaknai difabel sebagai keterbatasan, dibandingkan pemahaman akan kemampuan berbeda sebagaimana arti harfiahnya. Penyandang difabel pun sering dibentuk berdasarkan stereotip keterbatasan.

Film pendek *Bermula dari A* melalui penggambarannya dalam merepresentasikan difabel menunjukkan permasalahan sosial kepada masyarakat. Melalui detail-detail film seperti ucapan, perilaku, setting tempat hingga teknologi yang digunakan difabel, setidaknya memberikan gambaran mengenai kehidupan difabel dan cara lingkungan menempatkan kepentingan difabel. Masyarakat pada umumnya masih terjebak dalam stereotip mengenai asumsi sinis akan keberadaan penyandang difabel yang terbatas, dan dianggap tidak mampu dibandingkan dengan orang yang dianggap normal dengan kelengkapan fisik. Penggambaran difabel dalam film pendek *Bermula dari A* kemudian dapat membentuk opini masyarakat dalam menilai keberadaan difabel, serta memahami stereotip yang ada dalam masyarakat mengenai keberadaan mereka.

Film pendek *Bermula dari A* dapat membuka cara pandang masyarakat mengenai keberadaan difabel dan menjadikannya sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam membangun opini yang lebih baik mengenai difabel sebagai gambaran dari kelompok masyarakat yang ada. Penggambaran difabel dalam Film *Bermula dari A* dapat berperan membentuk opini penonton dalam menilai penyandang difabel berdasarkan perannya, kemampuannya, perlakuannya hingga berbagai pandangan-pandangan dalam sosialitas. Untuk itu, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai difabel guna lebih memaknai pesan-pesan sosial yang ada dalam film *Bermula dari A*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana penggambaran difabel dalam film pendek *Bermula dari A?*”

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian dilakukan untuk memfokuskan analisa penulis dengan memaknai penggambaran difabel yang diwakilkan pada keberadaan difabel Tunanetra dan Tunarungu. Penulis hanya menganalisa berbagai perilaku dan properti dalam film yang berhubungan dengan adegan-adegan tokoh Difabel yang memiliki penilaian stereotip dalam memperlakukan difabel dalam kehidupan sosialnya. Penulis menempatkan diri selaku penonton yang akan konsisten untuk mempergunakan persektif penulis dalam menganalisa penggambaran difabel dalam film pendek *Bermula dari A*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikonsepskan di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggambaran difabel dalam film pendek *Bermula dari A*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis

lainnya sehingga dapat memberikan kontribusi bagi segenap civitas Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara yang tengah mempelajari film-film bertema keadaan sosial masyarakat. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagi masyarakat mengenai keberadaan difabel dalam lingkungan sosial dan kemampuannya untuk turut terlibat dalam tatanan masyarakat yang ada sehingga dapat membentuk opini publik yang lebih baik. Penelitian ini pun diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku perfilman dalam menyajikan permasalahan sosial seperti stereotip sebagai tema menarik yang dapat digambarkan melalui karya film.

UMMN